

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 26 Maret 2026

Global

Para analis Wall Street meningkatkan ekspektasi resesi, sebagian didorong oleh perang Iran dan risiko inflasi. Moody's Analytics kini memperkirakan kemungkinan resesi AS dalam 12 bulan ke depan sebesar 48,6%, sementara Goldman Sachs menaikkan perkiraannya menjadi 30%. Hal ini terjadi di tengah ketidakpastian mengenai potensi penyelesaian atau jeda konflik di Timur Tengah, meskipun ada beberapa perkembangan lebih lanjut semalam. Menteri Luar Negeri Iran mengatakan kepada media pemerintah pada hari Rabu bahwa meskipun Teheran tidak berniat mengadakan pembicaraan langsung dengan Amerika Serikat, proposal Amerika untuk mengakhiri perang sedang ditinjau. Namun, sebelumnya pada hari Rabu, media pemerintah Iran mengatakan bahwa negara itu akan menolak tawaran gencatan senjata AS dan menetapkan daftar syaratnya sendiri untuk mengakhiri perang, termasuk memberikan kendali kepada Teheran atas Selat Hormuz.

Domestik

Pasar keuangan RI dari IHSG sampai rupiah kompak menguat pada hari pertama perdagangan setelah libur panjang Lebaran. Optimisme investor muncul seiring munculnya harapan meredanya ketegangan geopolitik global setelah Amerika Serikat disebut tengah menyiapkan proposal diplomatik untuk meredakan konflik di Timur Tengah. Namun di balik penguatan tersebut, pelaku pasar masih mencermati perkembangan konflik dan menanti sejumlah data ekonomi yang akan rilis, kemudian memantau bagaimana perkembangan rencana pengetatan fiskal dalam negeri. Adapun sentimen yang akan berpengaruh pada hari ini termasuk perkembangan konflik Iran dan AS hingga kebijakan terbaru Menteri Keuangan RI Purbaya Yudhi Sadewa.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah menguat terhadap dollar AS pada perdagangan Rabu (25/03), dimana Rupiah dibuka di ditutup pada level 16.925 seiring dengan adanya permintaan terhadap USD. USD/IDR hari ini diperkirakan bergerak di kisaran 16.850-16.950 per dolar AS. Pasar obligasi masih bergerak cenderung terkoreksi, dimana pasar menilai naiknya harga minyak dunia menghambat keinginan bank sentral untuk bersikap *dovish*. Yield obligasi tenor pendek terlihat mengalami kenaikan sekitar 10bps, sementara tenor 10 tahun terlihat naik tipis sekitar 1-3bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Miran Speech			
AU	RBA Kent Speech			
DE	GfK Consumer Confidence APR		-24.7	-27
EA	ECB General Council Meeting			
US	Initial Jobless Claims MAR/21		205K	209.0K
US	Kansas Fed Manufacturing Index MAR		10	2

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.76%	0.68%
U.S	2.40%	0.30%

BONDS	24-Mar	25-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.93	0.99
INA 10 YR (USD)	Closed	5.46	N/A
UST 10 YR	4.36	4.33	(0.64)

INDEXES	24-Mar	25-Mar	%
IHSG	Closed	7302.12	N/A
LQ45	Closed	746.45	N/A
S&P 500	6556.37	6591.90	0.54
DOW JONES	46124.0	46429.4	0.66
NASDAQ	21761.89	21929.8	0.77
FTSE 100	9965.16	10106.8	1.42
HANG SENG	25063.7	25335.9	1.09
SHANGHAI	3881.28	3931.84	1.30
NIKKEI 225	52252.2	53749.6	2.87

FOREX	25-Mar	26-Mar	%
USD/IDR	16925	16890	(0,21)
EUR/IDR	19665	19533	(0,67)
GBP/IDR	22724	22570	(0,68)
AUD/IDR	11827	11728	(0,84)
NZD/IDR	9872	9803	(0,70)
SGD/IDR	13244	13175	(0,53)
CNY/IDR	2458	2446	(0,50)
JPY/IDR	106,64	105,89	(0,70)
EUR/USD	1,1619	1,1565	(0,46)
GBP/USD	1,3426	1,3363	(0,47)
AUD/USD	0,6988	0,6944	(0,63)
NZD/USD	0,5833	0,5804	(0,50)